

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Bidang Transportasi darat tergolong sebagai bidang strategis dalam perekonomian, berperan dalam mendukung mobilitas barang dan jasa. Kinerja keuangan perusahaan dalam sektor ini sangat terpengaruh oleh sejumlah aspek, mencakup rasio keuangan yang mencerminkan kesehatan finansial perusahaan. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* adalah tiga indikator utama yang umum dipakai untuk mengevaluasi performa finansial perusahaan. Studi ini dimaksudkan untuk mengkaji dampak ketiga rasio tersebut terhadap pengembalian ekuitas (*Return on Equity*) pada perusahaan transportasi darat selama periode 2020-2024.

*Current Ratio* mengukur rasio kelancaran aset entitas usaha, yakni kapasitas entitas membayar utang lancar. Perbandingan ini krusial sebab *likuiditas* optimal mampu menumbuhkan keyakinan investor dan kreditor, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi *Return on Equity*. Menurut penelitian oleh Gitman dan Zutter (2015), likuiditas yang tinggi dapat berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik, sehingga penting untuk mengeksplorasi pengaruhnya dalam konteks perusahaan transportasi darat.

*Debt to Equity Ratio* mencerminkan struktur modal entitas usaha dan menggambarkan proporsi pembiayaan utang terhadap modal sendiri. Ukuran ini dapat menyajikan gambaran risiko keuangan perusahaan. Penelitian oleh Ross et al. (2016) memperlihatkan bahwa korporasi yang memiliki rasio utang yang lebih kecil biasanya mempunyai *Return on Equity* dengan besaran yang lebih tinggi, karena mereka memiliki lebih sedikit beban bunga dan risiko kebangkrutan. Dengan demikian, analisis

menjadi hal yang penting bagaimana *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return on Equity* di sektor transportasi darat.

*Net Profit Margin*, di sisi lain, mengukur seberapa efisien korporasi dalam memperoleh keuntungan melalui pendapatannya. Rasio ini sangat relevan dalam industri transportasi darat yang sering kali menghadapi fluktuasi biaya operasional. Menurut penelitian oleh Brigham dan Ehrhardt (2016), perusahaan dengan margin laba yang lebih besar biasanya menunjukkan *Return on Equity* dengan kualitas lebih unggul, sebab mampu mengelola biaya dan meningkatkan *profitabilitas*. Penelitian ini akan mengeksplorasi hubungan ini dalam konteks perusahaan transportasi darat.

**Tabel 1,1**  
**Perhitungan *Current Ratio* Perusahaan Land Transportation**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode Tahun 2020-2024**

No	KODE EMITEN	TAHUN (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	ASSA	43,68	89,77	86,22	88,14	83,80
2	BIRD	194,04	241,84	151,91	170,95	164,97
3	BPTR	198,56	57,37	75,28	118,58	98,53
4	LRNA	79,94	100,63	74,63	84,61	74,61
5	SAFE	11,19	8,40	14,07	10,33	17,76
6	TAXI	27,48	719,84	768,43	756,81	6.085,81
7	WEHA	36,85	42,28	153,67	290,41	125,45
Jumlah (%)		591,74	1260,13	1324,21	1519,83	6650,93
Rata-Rata (%)		84,53	180,02	189,17	217,12	950,13
Perkembangan (%)		-	0,009	0,088	0,103	-0,109

Sumber: data diolah Peneliti

Tabel 1.1 menunjukkan perhitungan rasio saat ini untuk perusahaan transportasi darat tercatat di BEI selama periode 2020–2024. Dari data yang disajikan, terlihat bahwa nilai *Current Ratio* masing-masing emiten berubah secara signifikan selama periode tersebut.

Emiten BIRD mencatatkan *Current Ratio* tertinggi pada tahun 2020 sebesar 194,04%, diikuti oleh BPTR sebesar 198,56%. Namun, penurunan drastis nilai *Current*

*Ratio*.BPTR pada tahun 2021 menjadi 57,37% menunjukkan kemungkinan masalah *likuiditas*. Namun demikian, rasio saat emiten TAXI ini mencapai 719,84 %, yang menunjukkan peningkatan aset lancar atau penurunan kewajiban dalam jangka pendek. Untuk seluruh emiten, rata-rata rasio saat ini meningkat dari 84,53% pada tahun 2020 menjadi 950,13% pada tahun 2024. Ini menunjukkan peningkatan *likuiditas* keseluruhan.

**Tabel 1.2**  
**Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan *Land Transportation***  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode Tahun 2020-2024**

No	KODE EMITEN	TAHUN (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	ASSA	259,26	241,66	194,17	181,88	177,59
2	BIRD	28,54	28,18	28,83	34,61	40,80
3	BPTR	101,64	108,84	122,79	152,19	221,93
4	LRNA	24,00	24,63	31,63	17,02	15,43
5	SAFE	-567,40	-537,61	-568,64	-720,51	-1.962,45
6	TAXI	-146,76	19,68	18,99	20,15	6,62
7	WEHA	87,20	105,04	48,23	54,21	52,85
Jumlah (%)		-213,52	-9,58	-152,83	-260,45	-1447,23
Rata-Rata (%)		-30,50	-1,37	-25,47	-37,21	-206,75
Perkembangan (%)		-	-0,96	14,95	0,70	4,56

Sumber: Data diolah Peneliti

Tabel 1.2 menunjukkan perhitungan rasio utang terhadap ekuitas untuk perusahaan transportasi darat. Salah satu indikator *likuiditas* mencakup *current ratio*. Dari data yang ditampilkan, dapat dilihat bahwa nilai rasio utang terhadap ekuitas bervariasi di antara berbagai Perusahaan.

Meskipun menurun dari 259,26% tercatat sebagai emiten BEI pada rentang 2020–2024 rasio utang terhadap ekuitas emiten ASSA masih sangat tinggi. Meskipun ada upaya untuk mengurangi rasio utang terhadap ekuitas, ini menunjukkan bahwa emiten ASSA sangat bergantung pada utang. Di tahun 2020 berubah menjadi 177,59% pada tahun 2024, Emiten BIRD relatif rendah dan

stabil, berkisar antara 28,54% hingga 40,80%. Ini menunjukkan struktur modal yang lebih *konservatif* dan pengurangan risiko keuangan.

Emiten SAFE dan TAXI memiliki rasio utang terhadap ekuitas negatif pada tahun 2020, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki lebih banyak utang daripada ekuitas. Meskipun TAXI mampu mengatasi masalah ini dengan *debt to equity ratio* yang baik pada tahun 2021, SAFE terus mengalami penurunan yang signifikan, mencapai

-1.962,45% pada tahun 2024. Ini menunjukkan adanya masalah *signifikan* dengan struktur modal SAFE yang dapat membahayakan keberlanjutan bisnis.

**Tabel 1.3**  
**Perhitungan *Net Profit Margin* Perusahaan *Land Transportation***  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode Tahun 2020-2024**

No	KODE EMITEN	TAHUN (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	ASSA	2,10	3,14	0,06	0,44	6,67
2	BIRD	-7,97	0,39	10,14	10,47	11,76
3	BPTR	13,32	16,72	12,51	14,29	15,17
4	LRNA	-66,15	-37,70	-22,89	146,16	-20,64
5	SAFE	-12,22	0,49	4,05	8,10	11,69
6	TAXI	-247,07	2.596,9	-505,47	84,60	45,72
7	WEHA	- 47,65	-10,30	10,87	11,88	9,29
Jumlah (%)		-365,64	2569,64	-490,73	275,94	79,66
Rata-Rata (%)		-52,23	367,09	-70,10	39,42	11,38
Perkembangan (%)		-	-8,03	-1,19	-1,56	-0,71

Sumber: data diolah Peneliti

Tabel 1.3 menunjukkan perhitungan Margin Laba Bersih untuk perusahaan transportasi darat. Sebaliknya, rasio hutang terhadap ekuitas, yang menandakan selisih yang berarti. Tabel yang disajikan menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ini memiliki Margin Laba Bersih yang sangat berbeda, terutama pada tahun 2021 dan 2022.

Emiten TAXI memiliki Margin Laba Bersih yang luar biasa sebesar 2.596,9% pada tahun 2021, tetapi turun drastis menjadi -505,47% pada tahun 2022. Ini

menunjukkan ketidakstabilan yang dapat muncul dari sumber eksternal, seperti pandemi COVID-19, yang dapat mempengaruhi operasi bisnis. Emiten BIRD juga menunjukkan kemajuan yang baik margin laba bersihnya akan meningkat dari - 7,97% pada tahun 2020 menjadi 11,76% pada tahun 2024. Strategi manajemen yang sukses menunjukkan peningkatan kinerja keuangan yang konsisten.

Emiten LRNA gagal pada tahun 2020 dengan Margin Laba Bersih sebesar - 66,15%; namun, pada tahun 2023, meningkat menjadi 146,16%. Namun, karena ketidakpastian mengenai kinerja perusahaan, Margin Laba Bersih akan kembali negatif pada tahun 2024. perusahaan, Margin Laba Bersih akan kembali negatif pada tahun 2024.

**Tabel 1.4**  
**Perhitungan *Return on Equity* Perusahaan *Land Transportation***  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode Tahun 2020-2024**

No	KODE EMITEN	TAHUN (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	ASSA	4,44	9,04	0,15	0,75	11,86
2	BIRD	-3,12	0,17	6,80	8,22	9,89
3	BPTR	8,57	11,21	42,82	8,41	9,94
4	LRNA	-19,72	-0,82	12,41	-0,03	-5,76
5	SAFE	25,52	-1,16	-17,74	-51,43	-248,77
6	TAXI	10,22	247,95	-23,84	7,16	3,67
7	WEHA	-14,01	-8,87	10,14	13,91	11,43
Jumlah (%)		11,9	257,52	30,74	-13,01	-207,74
Rata-Rata (%)		1,70	36,79	4,39	-1,86	-29,68
Perkembangan (%)		-	20,64	-0,88	-1,42	14,97

Sumber: Data diolah Peneliti

Tabel 1.4 menunjukkan perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan dari tahun 2020 hingga 2024 di antara Perusahaan transportasi darat tercatat pada BEI. Tabel yang disajikan menunjukkan perbedaan signifikan dalam *Return on Equity*, dengan beberapa emiten menunjukkan kinerja luar biasa. Sementara yang lain mengalami kerugian. Misalnya, *Return on Equity* emiten SAFE turun menjadi -248,77% pada tahun 2024 dari

25,52% pada tahun 2020. Ini menunjukkan bahwa bisnis tersebut menghadapi banyak masalah dalam mempertahankan *profitabilitas* dan pemanfaatan ekuitas yang efektif.

Emiten BIRD dan BPTR menunjukkan kemajuan yang lebih stabil. Misalnya, BIRD berhasil meningkatkan *Return on Equity*-nya dari -3,12% pada tahun 2020 menjadi 9,89% pada tahun 2024. Namun, meskipun BPTR menurun pada tahun-tahun berikutnya, pada tahun 2022, *return on equity* tertinggi mencapai 42,82%. Di sisi lain, emiten LRNA dan WEHA gagal. sering mencatat *Return on Equity* negatif, menunjukkan bahwa kesulitan menghasilkan keuntungan dari ekuitas mereka.

Menurut penelitian Mella dan Kawan-Kawan (2024) berdasarkan hasil penelitian adalah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* berdampak negatif pada harga saham. *Net Profit Margin* secara positif mempengaruhi harga saham.

Menurut Penelitian Khairunnisa, dan Kawan-Kawan(2024) berdasarkan hasil penelitian adalah *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan positif, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Equity*.

Menurut Penelitian Hendawati (2017) berdasarkan hasil penelitian adalah *Current Ratio* tidak memiliki Pengaruh parsial pada *Return on equity*, *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh sebagian pada *Return on Equity*

**Berdasarkan Uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian lebih lanjut yang tertuang dalam bentuk Skripsi “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit margin* terhadap pengembalian ekuitas (*Return on Equity*), pada Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor *Land Tranportations* Periode 2020-2024”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

1. Current Ratio menunjukkan fluktuasi tajam dari tahun ke tahun, terutama dalam bisnis seperti taksi, yang mengalami lonjakan signifikan pada tahun 2021 dan 2022, diikuti oleh penurunan tajam pada tahun 2024. Ini menunjukkan ketidakstabilan *likuiditas*, yang dapat mempengaruhi daya perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
2. Beberapa emiten, seperti SAFE dan TAXI, memiliki rasio utang ke ekuitas yang negatif, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki lebih banyak utang daripada apa yang mereka miliki. Kondisi ini menimbulkan risiko finansial yang tinggi dan menunjukkan masalah *solvabilitas* yang serius, yang dapat
3. Margin laba bersih yang negatif pada beberapa emiten, seperti LRNA dan TAXI, menunjukkan bahwa mereka tidak dapat menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang mereka miliki.
4. Perusahaan-perusahaan ini memiliki penggunaan modal pemegang saham yang kurang efisien, seperti yang ditunjukkan oleh *return on equity* yang rendah dan bahkan negatif selama beberapa tahun terakhir. mengancam keberlangsungan perusahaan.

## 1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Pengaruh secara parsial *Current Ratio, Debt to Equity, Net Profit Margin* terhadap Pengembalian ekuitas ( *Return on Equity* ) Pada Perusahaan Sub Sektor *Land Transportations*
2. Bagaimanakah Pengaruh secara Simultan *Current Ratio, Debt to Equity, Net Profit Margin* terhadap Pengembalian ekuitas ( *Return on Equity* ) Pada Perusahaan Sub Sektor *Land Transportations*



#### 1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisa Pengaruh secara parsial *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Net Profit Margin* terhadap Pengembalian ekuitas (*Return on Equity*) Pada Perusahaan Sub Sektor *Land Transportations*
2. Untuk Menganalisa Pengaruh secara Simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Net Profit Margin* terhadap Pengembalian ekuitas (*Return on Equity*) Pada Perusahaan Sub Sektor *Land Transportations*

#### 1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan Ilmu Keuangan Penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang hubungan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Equity*. Kontribusi untuk Penelitian Sektor Transportasi Darat Indonesia Menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan *Land Transportation* di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Bagi Manajer Perusahaan Penerangan Menyediakan panduan untuk meningkatkan pengelolaan likuiditas, struktur modal, dan *profitabilitas*. Bagi Investor Membantu investor dalam menilai risiko dan potensi keuntungan perusahaan penerbangan. Bagi Pengambil Kebijakan Memberikan masukan untuk kebijakan yang mendukung kinerja keuangan perusahaan Transportasi Darat. Bagi Perusahaan Transportasi Darat Membantu perusahaan dalam merancang strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mengurangi ketergantungan pada utang